

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada tahap kelayakan produk disimpulkan bahwa video pembelajaran yang dikembangkan termasuk kedalam kategori sangat layak dengan melihat hasil penilaian dari masing- masing ahli, ahli materi memberikan skor rata- rata 4,52, ahli video pembelajaran memberikan skor rata- rata 4,45 dan ahli desain instruksional memberikan skor rata- rata 4,47. Sesuai dengan pedoman kriteria penilaian interpretasi kelayakan maka dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran sangat layak dipergunakan oleh siswa pada sanggul ukel konde.

Pada tahap hasil uji coba dan efektivitas disimpulkan bahwa video pembelajaran yang dikembangkan dapat meningkatkan hasil belajar sanggul ukel konde. Hal ini dapat dilihat dengan cara membandingkan nilai tes hasil akhir siswa yang dibelajarkan menggunakan video pembelajaran dengan nilai tes akhir siswa yang dibelajarkan tanpa menggunakan video pembelajaran. Pada siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan video pembelajaran memiliki rata- rata nilai yaitu sebesar 86,5 yang memiliki rentang nilai 71 – 96. Nilai terendah 76 dan nilai tertinggi 96. Sedangkan siswa yang dibelajarkan tanpa menggunakan

video pembelajaran memiliki rata-rata nilai sebesar, yang memiliki rentang nilai 63-68. Nilai terendah yaitu 68 dan tertinggi yaitu 92. Pengujian hasil belajar membuktikan terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan video pembelajaran dengan siswa yang tidak dibelajarkan dengan menggunakan video pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan hipotesis pengolahan data yaitu nilai $t_{hitung} = 3,731$ dan $t_{tabel} 1,71088$, maka disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran yang dikembangkan layak dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar sanggul ukel konde. Dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran yang dikembangkan layak dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar sanggul ukel konde

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dan temuan pada penelitian pengembangan video pembelajaran sanggul ukel konde memiliki implikasi yang tinggi. Pertama, penelitian pengembangan ini bisa menambah informasi pembaca terkait penelitian pengembang video pembelajaran sanggul ukel konde.

Kedua pengembangan video pembelajaran lainnya hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan video pembelajaran lebih tinggi dibandingkan yang tidak menggunakan video pembelajaran. Dengan

demikian, video pembelajaran lebih tepat digunakan dalam pembelajaran, sanggul ukel konde, implikasi dari pengembangan video pembelajaran bagi para pembelajar adalah pembelajar berkewajiban untuk selalu berupaya memanfaatkan media pembelajaran atau mengembangkan video pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas, oleh karena itu pembelajar dituntut harus memperluas dan menambah wawasan ilmu pengetahuanya dengan cara sering mengikuti seminar- seminar pendidikan.

Ketiga perlunya kesesuaian isi dan materi dalam video pembelajaran yang akan di ajarkan. Dengan menyesuaikan pemilihan isi dan materi yang tepat dapat membuat proses belajar semakin lebih menarik dan bewarna, sehingga berdampak pada efektifitas pembelajaran siswa dan memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Keempat penggunaan video pembelajaran oleh peserta didik dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat penting karena keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran selain ,dipengaruhi oleh pembelajar, pendekatan sarana dan prasarana keberhasilan penerapan video pembelajaran pada proses pembelajaran. Pembelajaran harus didesain kreatif dan semenarik mungkin agar menciptakan kondisi belajar yang mandiri dan menarik bagi peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian, berikut ini diajukan beberapa saran :

1. Pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran sungguh merupakan salah satu syarat yang harus dikuasai seorang pembelajar dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 sesuai yang dianjurkan pemerintah. Untuk itu pembelajar diharapkan mampu membuat, mengembangkan dan memanfaatkan video pembelajaran agar kegiatan pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Bagi sekolah disarankan untuk mendukung pembelajar dalam mengembangkan proses pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
3. Video pembelajaran ini adalah salah satu alat untuk membantu dalam proses penyampaian pembelajaran, keberadaan guru serta kemampuan guru dalam menggunakan media video pembelajaran sangat diperlukan sebagai fasilitator sehingga peserta didik dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
4. Untuk pengembangan berikutnya agar lebih kreatif serta menemukan ide- ide baru dalam pembuatan video pembelajaran, sehingga menimbulkan minat belajar peserta didik pada mata

pembelajaran yang lain terutama yang menggunakan video pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar yang optimal.



THE
Character Building
UNIVERSITY